

Students Talent Management Through The Sanggar-Prestasi Forum at MTs Negeri 2 Maluku Tengah

Manajemen Talenta Siswa melalui Wadah Sanggar Prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah

Muhamad Nasir Pariusamahu

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Maluku Tengah, Indonesia

✉ muhnasirpariusamahu@gmail.com

 <https://doi.org/10.70872/12waiheru.v11i1.313>

Received: August 23, 2024

Revised: April 9, 2025

Accepted: April 12, 2025

Abstract

Student talent management through the Sanggar Prestasi concept at MTs Negeri 2 Maluku Tengah is an innovation in managing student talents and interests in one integrated forum. This study aims to determine the Sanggar Prestasi management concept in developing student talents. The approach used is descriptive qualitative through interviews with the Head of the Islamic schools, Deputy Head of Student Affairs, Sanggar Prestasi Coordinator, two mentors, two randomly selected students (wheel of names), and field observations and records. The study results show that since 2021, Sanggar Prestasi has hosted 20 extracurricular activities for 538 students. One teacher coordinates this studio as a planner, assistant, and reporter to the Head of Islamic schools. This program is fully supported by the Head of the Islamic schools, the development team, quality mentors, adequate facilities, and professional partners. Sanggar planning includes four stages: data collection and classification of activities, determination of coordinator and mentor decrees, and budget planning from BOS funds. The implementation of activities begins after effective hours, at 15.00–17.00 WIT, with routine guidance once a week per activity. The extracurricular schedule is divided into two groups, A and B. Evaluation is carried out in three models: monthly, semesterly, and annual year.

Keywords: maluku tengah; sanggar prestasi; students; talent management;

Abstrak

Manajemen talenta siswa melalui konsep Sanggar Prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah merupakan inovasi dalam pengelolaan bakat dan minat siswa dalam satu wadah terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen Sanggar Prestasi dalam mengembangkan talenta siswa. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Urusan Kesiswaan, Koordinator Sanggar Prestasi, dua pembina, dan dua siswa terpilih secara acak (wheel of names), serta observasi dan pencatatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak 2021, Sanggar Prestasi menaungi 20 kegiatan ekstrakurikuler untuk 538 siswa. Sanggar ini dikoordinir oleh satu guru sebagai perencana, pendamping, dan pelapor kepada Kepala Madrasah. Program ini didukung penuh oleh Kepala Madrasah, tim pengembang, pembina berkualitas, fasilitas memadai, serta mitra profesional. Perencanaan Sanggar mencakup empat tahap: pendataan dan klasifikasi kegiatan, penetapan SK koordinator dan pembina, serta perencanaan anggaran dari dana BOS. Pelaksanaan kegiatan dimulai setelah jam efektif, pukul 15.00–17.00 WIT, dengan bimbingan rutin seminggu sekali per kegiatan. Jadwal ekstrakurikuler dibagi dalam dua grup, A dan B. Evaluasi dilakukan dalam tiga model: bulanan, semesteran, dan tahunan.

Kata kunci: maluku tengah; manajemen talenta; sanggar prestasi; siswa



This is an open access article under [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya menghasilkan manusia yang memerlukan sarana untuk terus hidup dan bertahan hidup. Ketika manusia tumbuh dewasa, mereka harus memperoleh keterampilan agar dapat bertahan hidup. Pada hakikatnya pendidikan sejati adalah pendidikan yang mengembalikan hakikat manusia sebagaimana diciptakan di muka bumi. Sebab sejatinya pendidikan tidak direayasa atau sebuah upaya untuk mendominasi, mengintervensi, memanipulasi, menekan, dan merusak alam.

Melainkan pendidikan ada untuk kepentingan orang banyak. Tidak serta merta untuk kepentingan individu maupun kelompok lain. Pendidikan menjadi cahaya kebermanfaatannya bagi seluruh manusia.

Menurut Arifudin (2022) bahwa pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting. Seseorang bisa mengembangkan potensi, kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian mereka sendiri. Pendidikan diharapkan dapat menggali berbagai wahana pengetahuan, melatih lebih banyak bakat serta berkembang melalui karakter pribadi. Keterampilan kemampuan yang didukung oleh karakter unggul akan menghasilkan produk yang berprestasi dan berkualitas. Maka, manajemen talenta sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat membantu organisasi dalam pengelolaan pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang baik dan terarah.

Mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah Indonesia, 2004). Untuk itu peran lembaga pendidikan sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang kuat, mental dan tubuh yang sehat, intelek, produktif dan berbudi baik serta masyarakat yang semakin sejahtera dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan juga didorong oleh perekonomian yang progresif, mandiri dan berkeadilan serta didukung oleh ketersediaan infrastruktur memadai di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.

Andrizal et al (2023) mengemukakan dalam kajiannya bahwa metode yang dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Islam Al Mumtaz dalam mengembangkan bakat, prestasi dan karakter siswanya ada beberapa hal yaitu bakat siswanya dikembangkan sesuai minat siswanya, sedangkan dalam aspek mencetak karakter mulia dilakukan dengan cara meneladani moral dan kepribadian Nabi Muhammad saw, kemudian nilai-nilainya tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara serius.

Senada dengan Ginanjar et al (2024) yang mengkaji pengelolaan pendidikan berbasis talenta siswa dengan sudut pandang mengembangkan rasa percaya diri siswa-siswa di SMA Pesat School of Talent Bogor. Hasilnya adalah pengembangan talenta siswa berdampak positif dalam mengembangkan rasa percaya diri pada siswa, serta *Branding School of Talent* di SMA Pesat School of Talent Bogor dapat naik serta pengaruhnya sangat efektif dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa. Kemudian jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias. Mereka pun sangat percaya diri di pentas kompetisi kejuaraan yang diikuti.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa SD Kharisma Bangsa telah menerapkan manajemen talenta melalui program pelatihan untuk mendukung jalur karir dan retensi karyawan. Pelatihan tersebut meliputi; Pengembangan Kemahiran Mengajar (PKM), Jalur Masa Depan, Hari Motivasi Guru (HMD), dan Pelatihan Luar Sekolah. Beberapa dari kegiatan tersebut diselenggarakan bersama dengan PT. Eduniversal Indonesia yang menjadi platform terpilih sebagai konsultan pendidikan SD Kharisma Bangsa. Selanjutnya berkaitan dengan retensi Departemen SDM berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan bersamaan dengan potensi yang dimiliki para guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja kemudian disesuaikan dengan minat dan bakat, serta pengalaman yang dimiliki. Selain itu jenjang karir dan kompensasi juga akan disesuaikan setiap tahunnya. Hal ini tentu supaya retensi dan kebutuhan pegawai bisa terpenuhi. (Fauzi et al., 2024).

Dari berbagai kajian di atas, penelitian ini memfokuskan pada lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah, yaitu MTs Negeri 2 Maluku Tengah, yang beralamat di Jalan Sultan Hasanudin, Kelurahan Letwaru, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Dari data yang dihimpun, sebelum tahun 2021 pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler belum optimal dikelola secara maksimal. Padahal banyak sekali siswa-siswa yang bertalenta di bidang masing-masing. Raihan prestasi dari tiap siswa masih minim di kancah Nasional. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana konsep manajemen Sanggar Prestasi dalam mengembangkan talenta siswa di MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Apakah konsep Sanggar Prestasi efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?

Sedangkan diharapkan dari manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pengelolaan manajemen bakat dan minat atau talenta siswa, khususnya di madrasah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kajian penelitian ini adalah manajemen Sanggar Prestasi yang diprogramkan oleh MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Jenis penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis maupun penyampaian dari informan yang diamati perilakunya. Sehingga, data yang dihasilkan ialah data yang dapat berupa kata juga kalimat serta gambar (tidak angka-angka) (Dimas, 2020). Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah Desa Letwaru, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 sampai dengan 31 Mei 2024. Selain melakukan metode observasi dan pencatatan lapangan, peneliti juga mewawancarai 7 (tujuh) informan untuk mendapatkan data dengan menggunakan *wheel of names*. Penentuan informan dalam penelitian ini diawali dengan penentuan informan utama yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan pendukung.

Tabel 1. Informan penelitian

No.	Informan	Jumlah
1	Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah	1
2	Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan	1
3	Koordinator Sanggar Prestasi	1
4	Pembina Sanggar Prestasi	2
5	Peserta Sanggar Prestasi	2

Guna menganalisis data, peneliti menggunakan tiga model yaitu (1) Reduksi Data; (2) Penyajian Data; (3) Menarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Talenta Siswa

Setiap insan dilahirkan dengan kemampuan terpendam. Potensi tersebut tentu masih perlu dimanfaatkan. Setiap orang mempunyai ciri-ciri unik yang dapat membedakan seseorang dengan orang lainnya. Agar sumber daya manusia menjadi manusia yang berkualitas, diperlukan keterampilan manusia yang dapat menunjukkan potensi yang dimilikinya. Salah satu caranya dapat dilakukan dengan mengembangkan bakat tersebut melalui program manajemen bakat, yang bertujuan untuk memaksimalkan bakat dan kreativitas siswa. Proses ini diharapkan dapat membuat siswa terlibat dalam berbagai kompetisi dan aktif terlibat di dalamnya. Hal ini disebabkan siswa diberikan keluasaan dalam memilih kegiatan yang disukainya.

Manajemen talenta siswa jadi solusi yang relevan di pendidikan abad kekinian. Melalui pendekatan yang lebih personal dan holistik, manajemen talenta berusaha untuk mengenali, mengembangkan, dan mengarahkan bakat dan potensi individu siswa. Dengan demikian, setiap siswa dapat diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing, kemudian ada pergiliran masa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas manusia secara umum dan merata. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bakat yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan prestasi akademik siswa. Selain itu, hal ini juga dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengimplementasikan strategi manajemen talenta yang efektif.

Hal ini didukung oleh penyampaian salah satu Pembina Ibu DT bahwa:

“Untuk memajukan lembaga pendidikan dibutuhkan faktor pendukung yang lain diantaranya sanggar prestasi. Sanggar prestasi ada agar lebih mudah terkoordinasi siswa yang memiliki bakat” (Wawancara Pembina, 7 Mei 2024).

Pernyataan di atas sangat relevan dengan temuan oleh [Andrizal et al \(2023\)](#) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor penting dalam pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah adalah siswa dapat mengembangkan diri sesuai minatnya sendiri. Namun, tidak cukup dengan hal tersebut. Keberhasilan prestasi siswa dapat diraih bila diikuti dengan meneladani moral dan kepribadian Nabi Muhammad saw, kemudian nilai-nilainya tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara serius.

Pada sisi lain, manajemen talenta jadi proyek penting yang direncanakan bisa bersinergi dengan program Merdeka Belajar, dengan membuka kesempatan bagi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan atau prestasi seperti talenta yang dimiliki siswa. Metode pembelajaran seperti itu dapat diyakini bisa mengoptimalkan hasil belajar para siswa. Tentu upaya ini dapat mewujudkan calon sumber daya manusia unggul Indonesia ke depan. Sumber daya manusia yang terdiri atas anak-anak bertalenta sekaligus berprestasi. Talenta berprestasi ini adalah hasil dari proses tahapan program yaitu, mulai dari tahapan asesmen atau identifikasi, pemetaan siswa bertalenta, pembinaan yang terarah. Pada tahapan akhirnya yaitu para talenta akan diuji agar mampu menghasilkan prestasi gemilang serta layak dipromosikan serta mendapatkan karpet merah sekaligus berbagai fasilitas lain oleh negara. Semua hal itu dimaksudkan akan bisa menjamin karier belajar atau karier profesional siswa ([Redaksi Majalah Jendela Dikbud, 2024](#)).

Alasan lain diperkuat bahwa manajemen talenta memainkan peran strategis yang krusial dalam membentuk kesuksesan jangka panjang suatu organisasi. Salah satu aspek penting dalam manajemen talenta adalah identifikasi dan pemilihan bakat. Proses ini melibatkan pengenalan individu dengan potensi dan keterampilan luar biasa yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pemilihan bakat yang tepat memungkinkan organisasi untuk membangun tim yang kuat dan berkinerja tinggi, menciptakan dasar yang kokoh untuk pencapaian tujuan strategis ([Dewi et al., 2024](#)).

Namun, satu hal yang perlu diperhatikan juga bahwa manajemen talenta itu bisa dikatakan berhasil bilamana ada peran guru (pembina). Peran guru atau pembina dalam menumbuh kembangkan bakat minat siswa ialah suatu hal yang penting dalam pembelajaran di kelas dan sekolah. Suatu pembelajaran siswa bisa mampu mewujudkan talenta-talenta khas yang dimiliki para siswa. Namun saat ini masih banyak siswa yang belum berminat terhadap suatu mata pelajaran. Fakta ini terjadi lantaran minimnya kontribusi guru (pembina) untuk menumbuh kembangkan talenta siswa. Maka, dalam kasus seperti ini sangat diperlukan kontribusi guru (pembina). Di mana guru (pembina) yang punya bakat pasti siswanya akan berbakat di sekolah. Oleh karena itu, jasa guru (pembina) sangat besar saat menumbuh kembangkan talenta siswa ([Magdalena et al., 2020](#)).

Sanggar Prestasi MTs Negeri 2 Maluku Tengah

Sanggar Prestasi merupakan salah satu konsep inovasi yang dicetuskan oleh Kepala MTsN 2 Maluku Tengah, Ibu NDS. Sanggar ini diharapkan menjadi salah satu wadah untuk memfasilitasi 538 siswa pada MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Konsep ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang belum optimal. Sanggar prestasi mulai diperkenalkan Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah pada semester genap tahun akademik 2020-2021 dalam rapat tim pengembang madrasah.

Sanggar prestasi membawahi dua puluh ekstrakurikuler, yang dibina oleh 1-2 orang pembina. Dua puluh ekstrakurikuler ini langsung dikoordinir langsung oleh salah satu orang koordinator sanggar. Setiap siswa hanya dapat memilih dua mata ekstrakurikuler dalam sanggar prestasi. Dua puluh ekstrakurikuler tersebut adalah bimbel Matematika, bimbel IPS, bimbel IPA, Walang Literasi, Pramuka, Kaligrafi, Paduan Suara, *English Class*, KIR (Karya Tulis Remaja)/MYRES (*Madrasah Young Researcher Supercamp*), Tilawah Quran, Tahfiz Juz 29-30, *Marching Band*, Seni Tari, Seni Drama, Bulu Tangkis, PMR (Palang Merah Remaja), Tenis Meja, Fotografi, Bela Diri dan Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera). Jadwal kegiatannya dimulai pukul 15.00-17.00 WIT. Uniknya, setiap siswa yang ikut akan mengikuti asesmen awal supaya mereka lebih tepat memilih kegiatan yang disukainya. Dari dua puluh kegiatan tersebut ada beberapa yang menjadi prioritas madrasah.

“Semua kegiatan ekstrakurikuler diprioritaskan oleh madrasah. Tetapi khusus Pramuka, Marching Band, OSN/KSM dan MYRES diberikan anggaran secara khusus. Hal ini

dikarenakan bahwa program tersebut bersifat mandatory pada Kementerian Agama, yang kompetisinya selalu dilaksanakan secara rutin setiap tahun.” (Wawancara Kepala Madrasah, 19 Mei 2024).

Pada masa Covid-19, kegiatan sanggar prestasi tetap dilaksanakan dengan mematuhi standar protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Kegiatan dilakukan dalam bentuk daring maupun tatap muka terbatas. Dari tahun ke tahun jumlah ekstrakurikuler ini berubah-ubah. Ada beberapa alasan yang mendasarinya yaitu jenis kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan minat dan bakat siswa, mutasi pembina ke tempat tugas baru serta jenis ajang yang menjadi prioritas. Misalnya, walang literasi berganti nama menjadi Komunitas Satu Siswa (SASISATU).

Satu Tulisan/SASISATU (2023), Paduan Suara menjadi LASQI/Musik (2022), Tilawah Qurán menjadi Baca Tulis Qurán/BTQ (2022) kemudian setiap semester VI para siswa akan mengikuti asesmennya untuk mendapatkan sertifikat, tahfiz juz 29-30 bermetamorfosa menjadi kelas tahfiz (2022), *English Class* menjadi *Matsenada English Club/MEC* (2022), *Faslon Lughah Arabiyah* (2022).

Sejak tahun 2021 hingga 2024, koordinator sanggar prestasi digilirkan kepada tiga orang guru yaitu Ibu MLOI (pada semester genap tahun akademik 2021-2022, dan semester ganjil 2022/2023). Ibu AJ (semester genap tahun ajaran 2020/2021, tahun ajaran 2023/2024) dan Ibu GRP (semester ganjil tahun akademik 2021-2022). Tujuan digilirkan supaya ada penyegaran dalam pengelolaan sanggar prestasi.

Guna memperkuat kapasitas hasil binaan sanggar prestasi, MTs Negeri 2 Maluku Tengah pun telah bermitra dengan beberapa lembaga seperti Kantor Bahasa Maluku, Brigade Infanteri 27/Nusa Ina (Brigif 27/Nusa Ina), Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Ambon, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IAKN Ambon, Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) Provinsi Maluku, KUB Wotay Coconut, LPTQ (Lembaga Pengembangan Ti-lawah Al-Qur'an) Kabupaten Maluku Tengah, Forum Lingkar Pena Wilayah Maluku.

Perencanaan

Planning (perencanaan) ialah salah satu proses menentukan sasaran, kebijakan, produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi. Perencanaan adalah kegiatan menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran yang direncanakan. Pada tahap perencanaan, ditentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam sebuah program. Penyusunan rencana yang jelas, akan memudahkan semua elemen dalam organisasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing sehingga memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan organisasi (Akbar et al., 2021).

Ada hal yang sama bila dikaitkan dengan penelitian Saputro et al (2017) di SMA Muhammadiyah 3 Jember bahwa perencanaan dapat dilaksanakan dengan terorganisir dan sesuai juknis, terdiri dari aktivitas rapat koordinasi, perekrutan member baru, pemilihan pengurus, dan pengajuan proposal event. Namun, perencanaan Sanggar Prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah diawali dengan mendata jenis kegiatan, mengklasifikasi jenis kegiatan, menetapkan SK, dan merencanakan alokasi anggaran.

Berikut perencanaan sanggar prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah ada empat tahapan yaitu:

Mendata Jenis Kegiatan

Pada bagian ini, setelah berkoordinasi dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan, koordinator sanggar prestasi akan membagikan angket minat dan bakat baik secara daring (*WhatsApp* grup) maupun daftar *checklist* program (melalui wali kelas). Waktu pengisian form bakat ini biasanya selama seminggu. Durasi waktu itu diberikan kepada siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dengan orang tua maupun wali kelas.

Untuk siswa baru, biasanya koordinator sanggar menyosialisasikan sanggar prestasi di momen Matsama (masa taaruf siswa madrasah). Saat momen itu, semua produk karya sanggar prestasi akan ditampilkan serta ada testimoni dari siswa (peserta sanggar prestasi). Tujuan penampilan karya dan testimoni tersebut untuk memberikan motivasi kepada adik-adik barunya. Setelah itu, koordinator

sanggar beserta tim akan merekrut anggota baru. Jumlah tiap anggota dalam ekstrakurikuler sangat beragam.

Mengklasifikasi Jenis Kegiatan (Bimbel Olimpiade, Olahraga, Seni, dan Pengembangan Kemampuan Literasi Menulis)

Setelah tim sanggar prestasi mengumpulkan data. Tim akan melakukan analisis dan memetakan hasilnya. Nah, pada bagian ini tim akan mendapatkan berapa jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh siswa. Tentu identifikasi ini berdasarkan kebutuhan bakat dan minat siswa, ajangnya berkualitas atau tidak berkualitas. Jumlah dari tiap siswa tidak sama sesuai dengan peminatan.

Menetapkan Surat Keputusan (SK) Koordinator Sanggar dan Pembina

Pada tahapan ini, Kepala Madrasah akan menunjukan beberapa guru untuk diberikan amanah sebagai pembina ekstrakurikuler maupun koordinator sanggar. Penunjukan ini dikuatkan dengan diberikan surat keputusan (SK) oleh Kepala Madrasah. Tugas koordinator sanggar ialah merencanakan kegiatan sanggar serta memberikan laporan berkala tentang perkembangan sanggar. Sedangkan pembina mempunyai tugas untuk mendampingi anggotanya (siswa). Perlu diketahui bahwa pembina tidak saja guru yang ditugaskan, melainkan praktisi yang profesional di bidangnya.

Merencanakan Alokasi Anggaran Sanggar dari Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Di tahapan ini, semua pembina akan diundang dalam rapat penyusunan anggaran. Setiap pembina diberikan hak untuk menyusun rencana anggarannya secara mandiri. Kemudian, dipresentasikan di depan forum rapat. Bilamana disetujui maka akan diplenokan lalu disepakati dalam rapat tersebut.

Pelaksanaan

Setelah tim memetakan jumlah siswa yang mengikuti sanggar prestasi. Para siswa kemudian diberikan jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan dimulai setelah jam efektif, antara pukul 15.00-17.00 WIT. Intensitas bimbingan rutin dilakukan sekali dalam seminggu pada tiap mata ekstrakurikuler. Pembagian jadwal ekstrakurikuler terbagi atas dua grup yakni grup A dan grup B. Jadwal ekstrakurikuler grup A dilaksanakan di pekan kesatu dan ketiga. Kelompok B terlaksana di pekan kedua dan keempat.

Sebagaimana diutarakan oleh salah satu informan di bawah ini,

“Kami membagi jadwalnya dalam dua kategori besar, yaitu kategori tim A dan kategori tim B. Tujuannya untuk semata-mata kegiatan berjalan dengan baik dan gampang dikoordinir oleh kami” (Wawancara Koordinator Sanggar, 7 Mei 2024)

Kajian ini sangat relevan dengan (Zakiyah & Munawaroh, 2018) bahwa ekstrakurikuler ialah aktivitas siswa yang dilakukan di luar jam efektif yang mesti dikembangkan secara baik oleh suatu madrasah, atau penjadwalan yang baik (Ubaidah, 2014) supaya minat, bakat, dan potensi siswa dapat dikembangkan secara lebih maksimal.

Selanjutnya siswa dibimbing dan mendapatkan proses transfer pengetahuan dalam berbagai konteks dengan tiga jenis pendekatan: Pertama, pembekalan pengetahuan mata ekstrakurikuler dari pembina, lalu siswa diminta oleh pembina mempresentasikan pengetahuan yang didapatkan kepada seluruh anggota yang hadir. Kedua, siswa diajak untuk merangkai semua pengetahuan dan pembelajaran untuk dikorelasikan dengan fakta-fakta kehidupan atau jadi menjadi pemecah masalah. Ketiga, siswa akan melakukan praktik lapangan ke tempat-tempat yang relevan dengan materi.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan praktik lapangan diutarakan sebagai berikut,

“Iya benar. Setelah kami mendapatkan pembelajaran di kelas dari guru, kami pun diajak jalan-jalan sambil belajar ke tempat-tempat yang direkomendasikan. Misalnya, ke KUB Wotay Coconut Waipia, Pesisir Pantai Ina Marina Masohi.” (Wawancara Siswa, 15 Mei 2024)

Tujuan dari proses tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Pembina membudayakan siswa sebagai penganalisis, evaluator, dan menginterpretasi berbagai info yang ada, termasuk mengeksplor beragam perspektif yang terjadi dalam kehidupan

nyata. Dua pengaruh yang didapatkan dari manfaat pendekatan ini sebagai berikut: (1) Siswa terbiasa mengevaluasi argumentasi serta mencari dukungan bukti atau menolak suatu pendapat tertentu; (2) Siswa terbiasa mengelola emosi dan dapat menyimpulkan argumentasinya dengan berbagai pertimbangan dan objektif. Atas dasar untuk mengembangkan berpikir kreatif, saat pembinaan seluruh siswa diberikan kesempatan agar menyampaikan idenya. Pembina mempunyai peran sebagai fasilitator pembelajaran.

Sebagai wadah prestasi, pembina diarahkan untuk mengupdate segala informasi yang berkaitan dengan lomba-lomba atau kompetisi. Para siswa juga diarahkan demikian. Untuk menjamin pelaksanaan yang baik, berbagai fasilitas diberikan madrasah seperti Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, perpustakaan, bimbingan teknis oleh tutor dari mitra madrasah, pengadaan buku-buku penunjang, dll. Sedangkan untuk membiayai kegiatan pembinaan sama sekali tidak menarik biaya dari siswa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan bimbingan, lomba-lomba, hingga evaluasi dan pelaporan, madrasah menggunakan dana atau biaya dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah). Khusus bagi siswa yang mengikuti lomba dengan jalur mandiri di luar jalur yang sudah disiapkan madrasah maka siswa tersebut harus membiayai sendiri perlombaanannya, namun setelah itu madrasah akan mengganti semua biaya yang terpakai.

Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu pembina, Ibu J bahwa dukungan terhadap sanggar prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah ini sangat baik, karena didukung oleh beberapa faktor yaitu kualitas SDM (guru), dan dukungan finansial. Sehingga semua kegiatan bisa berjalan maksimal. (Wawancara Pembina, 6 Mei 2024)

Jumlah pembina sebanyak tiga puluh lima orang. Bahkan Kepala Madrasah pun turut serta menjadi pembina. Dari tiga puluh lima pembina, tiga puluh pembina berkualifikasi pendidikan strata satu (sarjana). Sedangkan lima orang pembina memenuhi kualifikasi pendidikan strata dua (magister). Data terbaru, ada dua orang pembina yang lagi proses ke strata dua melalui jalur beasiswa LPDP Kementerian Keuangan RI dan mandiri. Serta satu pembina juga dalam proses seleksi doktor beasiswa LPDP Kementerian Keuangan RI.

Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pengawasan yang perlu dilaksanakan agar anggota organisasi dapat bekerjasama dengan baik, dan pergerakan yang sama ke arah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan, guna menghindari penyimpangan-penyimpangan, dan jika diperlukan segera melakukan tindakan yang tegas terhadap berbagai penyimpangan yang terjadi (Akbar et al., 2021).

Bentuk evaluasi sanggar prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah dilakukan dalam tiga model yaitu per bulan, per semester dan per tahun.

“Rapat perbulan dilakukan untuk mensinkronisasikan masalah-masalah teknis yang belum tercapai. Misalnya, kesibukan pembina yang sebagian dari luar, pengaturan jadwal kembali, pemetaan info lomba-lomba kompetisi, dll” (Wawancara Koordinator Sanggar, 10 Mei 2024)

Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan per semester. Evaluasi per semester dimaksudkan untuk mengetahui ketercapaian yang telah dicanangkan selama enam bulan.

Hal ini disampaikan oleh pembina Ibu J,

“Setelah kami melaksanakan program selama enam bulan, kami diajak berdiskusi untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh siswa. Sebagai pembina kami harus mempresentasikan apa yang telah dicapai di depan forum, dan nanti ada umpan balik” (Wawancara Pembina, 6 Mei 2024)

Sedangkan per tahun dilaksanakan ketika rapat kenaikan kelas. Guna evaluasi per tahun supaya memastikan kesesuaian perencanaan awal dan hasil akhir sama atau tidak. Maka dengan hal itu dapat dibuat rekomendasi untuk ke depan.

“Evaluasi periodik semacam ini menjadi harapan supaya semua program benar-benar dilaksanakan di lapangan. Serta kita bisa tahu apa saja kelemahan, keunggulan, peluang yang kita hadapi.” (Wawancara Kepala Madrasah, 8 Mei 2024)

Dalam setiap evaluasi berbagai kendala yang dihadapi pembina dalam pelaksanaan kegiatan didiskusikan dalam forum, dan kemudian dicari solusi guna diterapkan pada tahun ajaran berikutnya. Evaluasi dipimpin oleh Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah.

Hal ini senada dengan [Zakiyah & Munawaroh \(2018\)](#) bahwa dalam pelaksanaan diperlukan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat terukur secara efektif. Sebab evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bisa dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program, evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi secara intern serta juga evaluasi secara eksternal yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.

Hasil Pembinaan Sanggar Prestasi

Berbagai perolehan juara telah disabet siswa MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Dari beberapa ajang kompetisi, peneliti hanya memilih beberapa ajang yang dianggap bergengsi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Juara Sanggar Prestasi

No.	Juara	Bidang	Tingkat	Tahun	No.	Juara	Bidang	Tingkat	Tahun	
1	1	MYRES (Karya Ilmiah Remaja)	Nasional	2021	9	3	LASQI	Kabupaten	2022	
2	2	Bertutur	Provinsi	2021	10	1	KSM Bidang IPA	Kabupaten	2022	
3	1	Puisi	Kabupaten	2021	11	2	Bahasa Indonesia	Kabupaten	2023	
4	1	Karate	Kabupaten	2021	12	1	Olimpiade Bahasa Arab	Provinsi	2023	
5	2	Karate	Kabupaten	2021	13	2	Olimpiade Bahasa Arab	Provinsi	2023	
6	1	KSM IPS Terpadu	Kabupaten	2022	14	1	Olimpiade Bahasa Arab	Kabupaten	2023	
7	1	Olimpiade Arab	Bahasa	Kabupaten	2022	15	2	Olimpiade Bahasa Arab	Kabupaten	2023
8	1	Olimpiade Arab	Bahasa	Provinsi	2022	16	2	KSM Bidang IPA	Kabupaten	2023

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari temuan ini adalah pelaksanaan manajemen talenta siswa dengan konsep sanggar prestasi di MTs Negeri 2 Maluku Tengah, telah mendapat dukungan penuh dari Kepala Madrasah dan tim pengembang madrasah, serta tersedianya sumber daya pembina yang berkualitas, ketersediaan fasilitas dan mitra kegiatan yang profesional sehingga kegiatan dapat terlaksana secara optimal. Selanjutnya, aktivitas Sanggar Prestasi yang dilaksanakan di luar jam efektif adalah penjadwalan yang baik supaya minat, bakat, dan potensi siswa dapat dikembangkan secara lebih maksimal. Kemudian, dengan evaluasi secara periodik maka program akan berjalan sesuai perencanaan. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan keberlanjutan bagi MTs Negeri 2 Maluku Tengah dalam mengelola talenta siswanya. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang penerapan talenta, maka disarankan agar meneliti pada tahun ajaran 2024/2025 atau setelahnya

REFERENSI

Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal*

- Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 167. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>
- Alawiyah, T., Sutisna, S., & ... (2023). Manajemen Pembinaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Eksakta. *Journal of Elementary ...* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/7603>
- Andrizal, A., Hendriani, S., Haviz, M., & Khairat, A. (2023). Strategi Mengembangkan Talenta, Prestasi, dan Akhlak Mulia Siswa. *ISLAMIKA*. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Dewi, I. C., Soegiarto, I., & Soekiman, S. (2024). *Manajemen Talenta: Konsep dan Implementasi*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Dimas, A. T. (2020). *Metodologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah*. CV. Andi Offset.
- Fachriansyah, K., & Wulandari, C. (2022). Manajemen Talenta Riset dan Inovasi Indonesia: Formulasi Kebijakan Menuju SDM Unggul. In *Bappenas Working Papers*. researchgate.net. <https://doi.org/10.47266/bwp.v5i1.115>
- Faisa, M. I., & Joeliaty, J. (2023). Rancangan Manajemen Talenta Guru Pada Lembaga Pendidikan Anak Langit. *Journal of Management and Social Sciences*. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i4.638>
- FARID, A. (2021). Menggali Potensi Minat Dan Bakat Siswa Inklusif Di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling, Dan Skill Education. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 140–151. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i1.100>
- Fauzi, A., Yuniarti, D., & Asy'ari, H. (2024). Penerapan Manajemen Talenta Di Sekolah Dasar (SD) Kharisma Bangsa. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis, dan Digital*. <https://doi.org/10.61132/jimakebidi.v1i3.166>
- Ginanjari, M. H., Lestari, M., & Syukur, M. (2024). Manajemen Pengembangan Pendidikan Talent Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SMA Pesat School of Talent Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01). <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5957>
- Hana Salsabila, P., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.60041/jap.v1i1.7>
- Huliselan, J. J., SE, M. A., Meilani, Y., SP, M. S., Barry, R. R., & ... (2021). *Mengelola Manajemen Talenta Unggul pada Organisasi Kerja*. Yogyakarta: ANDI.
- Lestari, Dwi Ayu. (2021). Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dengan Rasa Percaya Diri Siswa MI An Nur Kota Cirebon. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 2(1), 50-64. <https://doi.org/10.1234/uniedu.v2i1.29>
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., Amini, Q., & Tangerang, U. M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 61–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 115–129. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang – Depdiknas. Jakarta.
- Pratiwi, M., Purnamasari, A., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas Pemberian Konseling Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA di Kota Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 132–136. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6169>
- Redaksi Majalah Jendela Dikbud. (2024). *Kebijakan Manajemen Talenta Pelajar di Kemendikbud Ristek Pembentukan Pusat Prestasi Nasional sebagai Wadah Pengembangan Talenta*. Edisi

68/November 2024. Halaman 9.

- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6302>
- Surat, I Made, dkk. (2023). Pembinaan dan Pelatihan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Kota Bidang Matematika bagi Siswa SMA Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(2), 39 - 47. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2979>
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5
- Warisno, A. . (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 627–635. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.7440>
- Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>
- Zebua, J. N., Mendrofa, S. A., Lase, D., Waruwu, E., & Halawa, F. (2024). Analisis Penerapan Manajemen Talenta Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada UPTD SD Negeri 070989 Hilinaa Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1240–1252. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10647>